

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMAMPUAN
MOBILISASI PASIEN GERIATRI DI RSUD PREMBUN**

Skripsi

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh:

Mira Tri Astuti

NIM: 202402160

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2025

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari diketemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 7 Mei 2025



HALAMAN PERSETUJUAN


Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Menyatakan Bahwa
Skripsi Yang Berjudul:

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMAMPUAN MOBILISASI PASIEN GERIATRI DI RSUD PREMBUN

Diajukan Oleh
Mira Tri Astuti
NIM: 202402160

Telah disetujui dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Pembimbing


(Eka Riyanti, M.Kep.Sp.Kep.Mat)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp.KMB, PhD)

HALAMAN PENGESAHAN

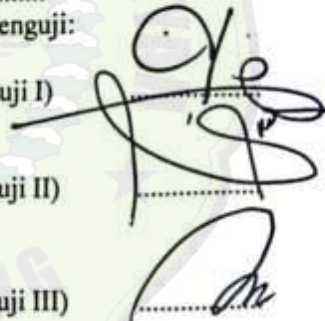
Skripsi Dengan Judul

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMAMPUAN
MOBILISASI PASIEN GERIATRI DI RSUD PREMBUN**

Diajukan Oleh
Mira Tri Astuti
NIM: 202402160

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal
Susunan Dewan Penguji:

1. Diah Astutiningrum, M.Kep (Penguji I)
2. Dr. Herniyatun, M.Kep.Sp.Mat (Penguji II)
3. Eka Riyanti, M.Kep.Sp.Kep.Mat (Penguji III)



Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp.KMB, PhD)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MIRA TRI ASTUTI
Tempat/ Tanggal Lahir : PURWOREJO, 30 MEI 1977
Alamat : REJOWINANGUN RT 01 RW05 KEMIRI
PURWOREJO
Nomor Telepon/ Hp : 01398607189
Alamat E-mail : toranabil7e30@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini yang berjudul:

Hubungan dukungan keluarga dengan kemampuan mobilisasi pasien geriatri di RSUD Prembun

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 7 Mei 2025

Penulis



(Mira Tri Astuti)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mira Tri Astuti
NIM : 202402160
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

Hubungan dukungan keluarga dengan kemampuan mobilisasi pasien geriatri di RSUD Prembun

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal: 7 Mei 2025

Yang menyatakan



(Mira Tri Astuti)

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “Hubungan dukungan keluarga dengan kemampuan mobilisasi pasien geriatri di RSUD Prembun”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rosulullah Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis mendapat kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan Skripsi ini. Dalam menyusun Skripsi ini, tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, namun berkat bimbingan, dukungan, dorongan, serta semangat dari pihak lain penulis mampu untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Herniyatun, S. Kp., M. Kep Sp., Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong dan selaku pembimbing yang telah banyak memberikan waktu, pemikiran, perhatian, dan memberikan pengarahan dalam membimbing penulis untuk penyusunan Skripsi ini.
2. Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong dan selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis.
3. Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp.KMB, PhD, selaku Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong
4. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan dan semangat, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Gombong, 2024

Mira Tri Astuti

Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Mei 2025

Mira Tri Astuti¹⁾, Eka Riyanti²⁾
toranabil7e30@gmail.com

ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMAMPUAN MOBILISASI PASIEN GERIATRI DI RSUD PREMBUN

Latar Belakang: Penuaan pada lansia sering kali diikuti dengan penurunan kemampuan fisik dan kemandirian dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Mobilisasi merupakan aspek penting dalam menjaga kualitas hidup pasien geriatri, dan dukungan keluarga memegang peran penting dalam proses rehabilitasi serta pemulihan pasien. Di RSUD Prembun, budaya kekeluargaan yang kuat berkontribusi terhadap tingkat dukungan yang diberikan oleh keluarga kepada pasien geriatri.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kemampuan mobilisasi pasien geriatri di RSUD Prembun.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel terdiri dari 85 pasien geriatri di RSUD Prembun yang dipilih secara *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner Family Support Scale (FSS) untuk mengukur dukungan keluarga dan skala mobilitas lansia untuk mengukur kemampuan mobilisasi. Data dianalisis menggunakan uji statistik Chi Square untuk melihat hubungan antar variabel.

Hasil: Sebagian besar pasien geriatri mendapatkan dukungan keluarga dalam kategori baik (57,6%). Dalam hal kemampuan mobilisasi, sebanyak 42,4% pasien berada dalam kategori mandiri. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan kemampuan mobilisasi pasien geriatri di RSUD Prembun, dengan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$). Hasil menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan, semakin baik pula kemampuan mobilisasi pasien geriatri.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara dukungan keluarga dengan kemampuan mobilisasi pasien geriatri di RSUD Prembun. Semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh keluarga, semakin baik pula kemampuan pasien untuk melakukan mobilisasi secara mandiri.

Rekomendasi: Disarankan bagi rumah sakit untuk mengembangkan program edukasi dan pelatihan bagi keluarga dalam memberikan dukungan emosional dan instrumental kepada pasien geriatri. Selain itu, diperlukan intervensi rehabilitasi fisik yang melibatkan peran aktif keluarga untuk meningkatkan kemampuan mobilitas pasien secara optimal. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan longitudinal untuk melihat dinamika hubungan antar variabel lebih mendalam.

Kata Kunci: Dukungan keluarga, Kemampuan mobilisasi, Pasien geriatri

¹Mahasiswa

²Dosen

Undergraduate Nursing Study Program
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
Mini Thesis, May 2025
Mira Tri Astuti¹⁾, Eka Riyanti²⁾
toranabil7e30@gmail.com

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND MOBILITY ABILITY OF GERIATRIC PATIENTS AT RSUD PREMBUN

Background: Aging in the elderly is often accompanied by a decline in physical abilities and independence in performing daily activities. Mobility is an essential aspect of maintaining quality of life for geriatric patients, and family support plays a crucial role in rehabilitation and recovery processes. At RSUD Prembun, a strong familial culture contributes to the level of support provided by families to geriatric patients.

Objective: This study aims to determine the relationship between family support and the mobility ability of geriatric patients at RSUD Prembun.

Method: A correlational study with a cross-sectional approach was conducted. The sample consisted of 85 geriatric patients selected using purposive sampling. The Family Support Scale (FSS) questionnaire was used to measure family support, while a geriatric mobility scale assessed patient mobility. Data were analyzed using the Chi Square statistical test to examine variable relationships.

Results: Most geriatric patients received good family support (57.6%). Regarding mobility ability, 42.4% of patients were categorized as independent. Statistical analysis revealed a significant association between family support and the mobilization ability of geriatric patients at RSUD Prembun, $\chi^2 = 43.2$, $p = 0.001$ ($p < 0.05$). The results indicate that greater family support is associated with better mobilization ability in geriatric patients.

Conclusion: There is a significant and positive relationship between family support and the mobility ability of geriatric patients at RSUD Prembun. Greater family involvement leads to improved patient independence in mobility.

Recommendation: Hospitals should develop educational and training programs for families to enhance their ability to provide emotional and instrumental support to geriatric patients. Additionally, physical rehabilitation interventions involving active family participation are recommended to improve patient mobility. Future studies are advised to use longitudinal approaches to explore variable dynamics more deeply.

Keywords: Family support, Mobility ability, Geriatric patients

¹Student

²Lecturer

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Teori	27
C. Kerangka Konsep.....	28
D. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Metode Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Variabel Penelitian.....	30
E. Definisi Operasional.....	31
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	32
H. Teknik Analisa Data.....	33
I. Etika Penelitian.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan.....	39
C. Keterbatasan Penelitian.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	25
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	26



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keaslian Penelitian	6
Tabel 4.1	Dukungan Keluarga Pada Pasien Geriatri di RSUD Pembun	38
Tabel 4.2	Kemampuan Mobillisasi Pada Pasien Geriatri di RSUD Pembun	38
Tabel 4.3	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemampuan Mobilisasi Pasien Geriatri di RSUD Pembun	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lembar Kuesioner
Hasil Uji Statistik
Lembar Konsultasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena peningkatan populasi lansia secara global dan nasional merupakan isu yang semakin mendesak seiring dengan kemajuan dalam teknologi dan pelayanan kesehatan. Menurut laporan WHO, pada tahun 2020, lebih dari 1 miliar orang berusia di atas 60 tahun di seluruh dunia, dan angka ini diproyeksikan akan mencapai sekitar 2,1 miliar pada tahun 2050 (Zhao & Zhao, 2022). Peningkatan ini tidak hanya terlihat di negara-negara maju, tetapi juga di negara berkembang, termasuk Indonesia. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada tahun 2020, populasi lansia di Indonesia mencapai sekitar 10% dari total populasi, atau sekitar 27 juta jiwa (Badan Pusat Statistik (BPS), 2023). Tren ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan layanan kesehatan dan perawatan khusus bagi lansia akan terus meningkat, mengingat tantangan kesehatan yang dihadapi oleh kelompok usia ini.

Kondisi kesehatan lansia sering kali kompleks, dengan prevalensi penyakit kronis seperti hipertensi, diabetes, dan osteoporosis yang tinggi. Proses penuaan juga menyebabkan penurunan fungsi tubuh, yang berdampak pada mobilitas lansia (Briggs et al., 2016). Mobilitas yang terganggu berdampak pada kemandirian lansia dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Untuk itu, rehabilitasi mobilisasi menjadi sangat penting. Layanan kesehatan yang mencakup latihan fisik ringan dan terapi fisik dapat membantu meningkatkan kualitas hidup lansia dan mencegah risiko jatuh yang dapat berakibat fatal (Yuniartika & Muhammad, 2020). Selain itu, keberhasilan rehabilitasi mobilisasi pada lansia sangat bergantung pada lingkungan dukungan mereka, khususnya dukungan dari keluarga (Wawomeo et al., 2023).

Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa dukungan keluarga memainkan peran penting dalam pemulihan lansia yang mengalami keterbatasan mobilisasi. Dukungan keluarga membantu memotivasi lansia

untuk tetap aktif secara fisik dan terlibat dalam program rehabilitasi. Contohnya, studi (Wawomeo et al., 2023) menemukan bahwa lansia yang mendapatkan dukungan emosional dan fisik dari keluarga menunjukkan peningkatan mobilitas yang signifikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan emosional dari keluarga dapat meningkatkan rasa aman dan kepercayaan diri lansia, yang mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam aktivitas fisik secara konsisten. Temuan serupa dilaporkan dalam penelitian (Triwibowo et al., 2023), yang menunjukkan bahwa lansia yang merasa didukung oleh keluarga memiliki motivasi lebih tinggi dalam melakukan kegiatan fisik dan mempertahankan mobilitas.

Penurunan mobilisasi pada lansia memiliki dampak yang luas, tidak hanya pada kesehatan fisik, tetapi juga pada kesejahteraan psikologis mereka. Penurunan kemampuan untuk melakukan aktivitas sehari-hari meningkatkan ketergantungan terhadap orang lain, yang dapat menurunkan harga diri dan kualitas hidup lansia secara keseluruhan (Sciegaj & Behr, 2010). Selain itu, keterbatasan mobilitas sering kali menyebabkan isolasi sosial, yang dapat meningkatkan risiko depresi dan masalah kesehatan mental lainnya (Bouziri et al., 2022). Dukungan keluarga dalam hal ini tidak hanya memberikan bantuan fisik tetapi juga dukungan psikososial yang membantu lansia untuk mempertahankan kemandirian dan mengurangi isolasi sosial.

Dukungan keluarga memiliki berbagai bentuk yang penting bagi kesejahteraan lansia. Dukungan fisik dapat berupa bantuan dalam bergerak atau beraktivitas sehari-hari, seperti berjalan atau melakukan latihan fisik. Dukungan emosional berupa motivasi dan dorongan dari keluarga dapat memberikan semangat bagi lansia untuk tetap aktif, meskipun mengalami keterbatasan fisik (Wawomeo et al., 2023). Selain itu, dukungan sosial seperti mengajak lansia untuk terlibat dalam kegiatan sosial dapat mencegah isolasi dan meningkatkan kesejahteraan emosional mereka. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Triwibowo et al., 2023) mengungkapkan bahwa dukungan keluarga yang aktif dalam proses perawatan lansia memiliki efek signifikan dalam mempercepat pemulihan dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Studi (Yuniartika & Muhammad, 2020) menyebutkan bahwa lansia yang terlibat dalam aktivitas fisik yang didukung oleh keluarga memiliki kondisi fisik yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak mendapatkan dukungan. Mereka menekankan bahwa lansia yang didukung oleh keluarga dalam proses rehabilitasi menunjukkan kemajuan signifikan dalam kemampuan mobilitas. Selain itu, penelitian (Bouziri et al., 2022) menunjukkan bahwa intervensi yang melibatkan keluarga dalam perawatan lansia dapat mengurangi risiko jatuh dan cedera akibat keterbatasan mobilitas. Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kesehatan dan keselamatan lansia.

Di RSUD Prembun, banyak pasien geriatri yang memerlukan bantuan mobilisasi selama perawatan. Meskipun demikian, penelitian mengenai pengaruh dukungan keluarga terhadap kemampuan mobilisasi pasien lansia di RSUD Prembun belum banyak dilakukan. Keterlibatan keluarga dalam proses perawatan di RSUD Prembun sangat potensial untuk dijadikan strategi dalam meningkatkan keberhasilan rehabilitasi pasien geriatri.

Hasil wawancara dengan lima keluarga pasien geriatri di RSUD Prembun menunjukkan bahwa seluruh keluarga (100%) menyadari pentingnya dukungan keluarga dalam meningkatkan mobilisasi lansia. Namun, 60% dari keluarga yang diwawancarai mengaku menghadapi kendala dalam memberikan dukungan secara optimal, terutama karena keterbatasan waktu dan kurangnya pemahaman tentang cara efektif membantu pasien tetap aktif. Selain itu, 40% keluarga menyebutkan bahwa beberapa pasien mengalami penurunan motivasi untuk bergerak, sehingga membutuhkan dukungan emosional yang lebih intens dari anggota keluarga. Di sisi lain, 60% keluarga melihat bahwa dorongan emosional dan pendampingan secara konsisten dapat meningkatkan semangat pasien untuk beraktivitas fisik. Meskipun demikian, masih ada 40% keluarga yang belum sepenuhnya menyadari peran penting mereka dalam proses rehabilitasi, yang menghambat keterlibatan aktif mereka dalam upaya mendukung mobilitas pasien lansia. Temuan ini mencerminkan tantangan yang dihadapi keluarga dalam memberikan dukungan optimal bagi

pasien geriatri di RSUD Prembun, sekaligus menyoroti pentingnya pemahaman dan keterlibatan yang lebih mendalam dari pihak keluarga. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan dukungan keluarga dengan kemampuan mobilisasi pasien geriatri di RSUD Prembun”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah: "Apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan kemampuan mobilisasi pasien geriatri di RSUD Prembun ?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kemampuan mobilisasi pasien geriatri di RSUD Prembun.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui dukungan keluarga pada pasien geriatri di RSUD Prembun.
- b. Untuk mengetahui kemampuan mobilisasi pasien geriatri di RSUD Prembun

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang keperawatan geriatri, khususnya mengenai pentingnya dukungan keluarga dalam rehabilitasi mobilitas pasien lansia. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat mendukung atau memperkaya teori mengenai peran dukungan sosial dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan lansia, serta memperkuat pemahaman mengenai faktor-faktor psikososial yang memengaruhi kemampuan mobilisasi pada pasien geriatri. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan yang ingin

mengeksplorasi intervensi berbasis keluarga dalam peningkatan kesehatan lansia di rumah sakit lain atau dalam konteks budaya yang berbeda

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan teori keperawatan dan ilmu kesehatan dalam praktik nyata serta memperdalam pemahaman mengenai dukungan keluarga dalam rehabilitasi lansia. Selain itu, penelitian ini melatih penulis dalam mengembangkan keterampilan analisis dan pengambilan keputusan berdasarkan data empirik dari RSUD Prembun, sehingga bermanfaat untuk pengembangan profesionalisme dalam bidang kesehatan geriatri.

b. Bagi RSUD Prembun (Tempat Penelitian)

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi RSUD Prembun dalam merancang program perawatan yang melibatkan keluarga secara lebih aktif dalam rehabilitasi pasien geriatri. Pihak rumah sakit dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengembangkan panduan atau program edukasi bagi keluarga pasien, yang dapat membantu mereka memberikan dukungan mobilisasi secara efektif dan konsisten, sehingga berdampak positif pada kesembuhan pasien dan mengurangi angka kekambuhan atau komplikasi.

c. Bagi Responden (Pasien dan Keluarga)

Bagi pasien geriatri, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas perawatan yang mereka terima, terutama dalam hal mobilisasi yang melibatkan peran keluarga. Keluarga pasien juga dapat memperoleh manfaat berupa pemahaman yang lebih baik mengenai cara mendukung mobilitas lansia secara efektif. Dengan adanya hasil penelitian ini, keluarga diharapkan dapat merasa lebih termotivasi dan terbantu dalam mendukung proses pemulihan lansia, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap kesejahteraan pasien geriatri di RSUD Prembun.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Lain
(Wawomeo et al., 2023)	The elderly's experiences: family support and participation in the integration of health services	Kuantitatif, metode survei, analisis regresi	Dukungan keluarga berhubungan positif dengan peningkatan kualitas hidup pada pasien geriatri, termasuk dalam hal mobilisasi.	Persamaan: Fokus pada dukungan keluarga sebagai variabel independen. Perbedaan: Penelitian ini menggunakan kualitas hidup sebagai variabel dependen, sementara penelitian saat ini memfokuskan pada mobilisasi.
(Triwibowo et al., 2023)	The Relationship Between Family Support And Elderly Activeness In Joining Elderly Posyandu Activities	Deskriptif korelasional	Dukungan emosional keluarga memberikan dampak signifikan pada peningkatan aktivitas fisik pasien lansia di Puskesmas.	Persamaan: Fokus pada dukungan keluarga dan aktivitas fisik lansia. Perbedaan: Tempat penelitian di Puskesmas, sedangkan penelitian saat ini dilakukan di RSUD Prembun.
(Yuniartika & Muhammad, 2020)	Family Support on the Activities of Elderly Hypertension Patients in Elderly Gymnastics Activities.	Eksperimental, pretest-posttest	Latihan fisik menunjukkan peningkatan signifikan dalam mobilisasi lansia setelah intervensi.	Persamaan: Fokus pada mobilisasi pasien lansia. Perbedaan: Penelitian ini memfokuskan latihan fisik sebagai intervensi, sedangkan penelitian saat ini mengutamakan dukungan keluarga.
(Bouziri et al., 2022)	The spatio-temporal distribution of musculoskeletal disorders: results of the Global Burden of Disease in 204 countries and 21 subregions between 1990 and 2019	Kuantitatif, metode survei, analisis regresi	Rehabilitasi berbasis aktivitas fisik memiliki efek positif terhadap mobilitas pasien geriatri, meningkatkan kemampuan mobilisasi mereka.	Persamaan: Fokus pada peningkatan mobilisasi pasien lansia. Perbedaan: Penelitian ini mengandalkan intervensi aktivitas fisik, sementara penelitian saat ini mengeksplorasi dukungan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., Mangemba, D., Aminuddin, A., & Pangaribuan, H. (2022). Faktor Yang Memengaruhi Kemandirian Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Samata Kabupaten Gowa. *Lentora Nursing Journal*, 2(2). <https://doi.org/10.33860/Lnj.V2i2.1351>
- Aseran. (2023). Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Dukungan Sejawat Terhadap Keyakinan Diri Pasien Dan Motivasi Pasien Pasca Stroke Di Rsud Pambalah Batung Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Kindai*, 19(1), 70–84. <https://doi.org/10.35972/Kindai.V19i1.973>
- Badan Pusat Statistik (Bps). (2023). Statistik Penduduk Lanjut Usia Di Indonesia 2023. Badan Pusat Statistik.
- Bangun, A. V., Jatnika, G., & Herlina, H. (2020). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah*, 3(1), 66. <https://doi.org/10.32584/Jikmb.V3i1.368>
- Bouziri, H., Roquelaur, Y., Descatha, A., Dab, W., & Jean, K. (2022). The Spatio-Temporal Distribution Of Musculoskeletal Disorders: Results Of The Global Burden Of Disease In 204 Countries And 21 Subregions Between 1990 And 2019. <https://doi.org/10.1101/2022.09.16.22280040>
- Briggs, A. M., Cross, M. J., Hoy, D. G., Sánchez-Riera, L., Blyth, F. M., Woolf, A. D., & March, L. (2016). Musculoskeletal Health Conditions Represent A Global Threat To Healthy Aging: A Report For The 2015 World Health Organization World Report On Ageing And Health. *The Gerontologist*, 56(Suppl 2), S243–S255. <https://doi.org/10.1093/Geront/Gnw002>
- Dallos, R., & Draper, R. (2015). *An Introduction To Family Therapy: Systemic Theory And Practice*. Routledge.
- Dwi Anhari, S., Jusuf, H., & Djamaluddin, N. (2023). The Relationship Between Family Support And The Quality Of Life Of Elderly Patients With Hypertension In The Working Area Of The Telaga Health Center. *Aacendikia: Journal Of Nursing*, 2(1), 12–17. <https://doi.org/10.59183/Aacendikiajon.V2i1.18>
- Gustianti, I., Kurniawan, D., & Sari, N. Y. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia Di Daerah Lahan Basah. *Jurnal Ners*, 7(2), 1512–1518. <https://doi.org/10.31004/Jn.V7i2.16058>
- Intan Umar, Hamna Vonny Lasanuddin, & Firmawati Firmawati. (2023). Hubungan Kemandirian Dengan Tingkat Kecemasan Pada Lansia Di Wilayah Kerja Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia Di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 3(1), 176–187. <https://doi.org/10.55606/Jrik.V3i1.1286>

- Kağıtçıbaşı, Ç. (2017). *Family, Self, And Human Development Across Cultures: Theory And Applications*. Routledge.
- Katimenta, K. Y., Agustina Nugrahini, Wenna Araya, & Erista Rusana. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Anak Thalasemia. *Journal Borneo*, 2(2), 6–11. <https://doi.org/10.57174/jborn.v2i2.24>
- Latifahny, E., Zulfitri, R., & Aziz, A. R. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Diet DM Pada Lansia Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Jerumi: Journal Of Education Religion Humanities And Multidiciplinary*, 2(1), 183–190. <https://doi.org/10.57235/jerumi.v2i1.1773>
- Lewis, C. B. (2017). *Physical Rehabilitation For The Older Adult*. Elsevier.
- Madanih, R. (2022). Urgensi Pelayanan Harian (Day Care) Lanjut Usia Di Indonesia. *Sosio Informa*, 7(3). <https://doi.org/10.33007/inf.v7i3.2921>
- Nuraeni, E., Habibi, A., & Baejuri, M. L. (2022). Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Hipertensi Di Puskesmas Balaraja. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (Sinamu)*, 2. <https://doi.org/10.31000/sinamu.v2i0.5740>
- Poduri, K. R. (2018). *Geriatric Rehabilitation: From Bedside To Curbside*. Springer.
- Pradina, E. I. V., Marti, E., & Ratnawati, E. (2022). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia Di Padukuhan Pranan, Sendangsari, Minggir, Sleman. *Jurnal Keperawatan Klinis Dan Komunitas*, 6(2), 112. <https://doi.org/10.22146/jkkk.75227>
- Purba, E. P., Veronika, A., Ambarita, B., & Sinaga, D. (2022). Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Activity Daily Living (Adl) Di Panti Pemenang Jiwa. *Healthcaring: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(1), 27–35. <https://doi.org/10.47709/healthcaring.v1i1.1320>
- Putri Wiraini, T., Zukhra, R. M., & Hasneli, Y. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Pada Masa Covid-19. *Health Care : Jurnal Kesehatan*, 10(1), 44–53. <https://doi.org/10.36763/healthcare.v10i1.99>
- Rosi Damayati, Zakiyah, & Nuniek Setyo Wardani. (2023). Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Systemic Lupus Erythematosus (Sle) Di Rsupn Dr. Cipto Mangunkusumo. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 13(25), 137–150. <https://doi.org/10.52047/jkp.v13i25.239>
- Rosyada, Y. A., Faizin, C., & Noviasari, N. A. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Kebutuhan Spiritual Dengan Kualitas Hidup Pasien Lansia. *Muhammadiyah Journal Of Geriatric*, 4(1), 73. <https://doi.org/10.24853/mujg.4.1.73-80>
- Sciegaj, M., & Behr, R. A. (2010). Lessons For The United States From Countries Adapting To The Consequences Of Aging Populations. *Technology And Disability*, 22(1–2), 83–88. <https://doi.org/10.3233/tad-2010-0283>

- Siregar, R., Gultom, R., Simanjuntak, S. E., & Anwairi, U. (2023). Kualitas Hidup Lansia Diabetes Mellitus Dihubungkan Dengan Tingkat Kecemasan Dan Dukungan Sosial Pada New Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 9(2), 107–114. <https://doi.org/10.52943/Jikeperawatan.V9i2.1286>
- Staples, W. H. (2015). *Geriatric Physical Therapy*. Wolters Kluwer Health.
- Subekti, K. E., & Dewi, S. (2022). Dukungan Keluarga Berhubungan Dengan Tingkat Kualitas Hidup Lansia. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 10(2), 403. <https://doi.org/10.26714/Jkj.10.2.2022.403-410>
- Supriadi, D., Santoso, M. B., & Supriantini, N. P. (2023). Penatalaksanaan Kualitas Tidur Pada Lansia Dengan Melakukan Aktivitas Olahraga Jalan Kaki. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 17(4), 294–303. <https://doi.org/10.33024/Hjk.V17i4.9949>
- Triwibowo, H., Frilasari, H., & Ashari, F. (2023). The Relationship Between Family Support And Elderly Activeness In Joining Elderly Posyandu Activities. *International Journal Of Nursing And Midwifery Science (Ijnms)*, 7(1), 69–74. <https://doi.org/10.29082/Ijnms/2023/Vol7/Iss1/436>
- Wawomeo, A., Kurnia, T. A., Cahyani, S. L., Doondori, A. K., & Paschalia, Y. P. M. (2023). The Elderly'S Experiences: Family Support And Participation In The Integration Of Health Services. *Malahayati International Journal Of Nursing And Health Science*, 6(1), 70–77. <https://doi.org/10.33024/Minh.V6i1.9416>
- White, J. M., Martin, T. F., & Adamsons, K. (2018). *Family Theories: An Introduction*. Sage Publications.
- Yuniartika, W., & Muhammad, F. (2020). Family Support On The Activities Of Elderly Hypertension Patients In Elderly Gymnastics Activities. *Jurnal Ners*, 14(3), 354–357. <https://doi.org/10.20473/Jn.V14i3.17213>
- Zhao, L., & Zhao, M. (2022). Global Research Trends On Diseases In The Elderly Population: A Visualization Analysis. <https://doi.org/10.21203/Rs.3.Rs-1651379/V1>
- Zuhana, Sella Nandya Nurcahyati, & Sri Mulasari. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Merdeka Palembang. *Jurnal Kesehatan: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 13(2), 122–128. <https://doi.org/10.52395/Jkjims.V13i2.384>

DATA DEMOGRAFI

1. **Kode Responden:**
2. **Jenis Kelamin:** Laki-Laki / Perempuan
3. **Umur:** Tahun
4. **Alamat:**
5. **Pekerjaan:**
6. **Pendidikan:** Tidak Sekolah / SD / SMP / SMA / PT
7. **Hubungan dengan Pasien:**

Kuesioner Family Support Scale (FSS)

Kuesioner Dukungan Keluarga

Petunjuk Pengisian:

Jawablah pertanyaan berikut dengan mengisi jawaban atau memberikan tanda centang (√) pada kotak yang telah disediakan di bawah ini!

No.	Pernyataan	Tidak Pernah	Sedikit	Kadang-Kadang	Sering
1	Keluarga menyayangi saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Saya merasa dihargai oleh keluarga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Keluarga menolong saya dalam kegiatan sehari-hari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Keluarga membantu dalam kegiatan sehari-hari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Keluarga memberi informasi yang berguna	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Keluarga memberi saya dukungan emosional	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Keluarga membagi keputusan penting bagi saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Keluarga memahami keinginan saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Keluarga mendukung partisipasi saya dalam berkegiatan sosial	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Keluarga mendengarkan permasalahan saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Keluarga membantu saya memecahkan suatu permasalahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Keluarga memperhatikan kesehatan saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Keluarga ikut membantu dalam perawatan saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Keluarga memperlakukan saya sebagai seseorang yang penting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

15	Keluarga memberikan uang ketika saya membutuhkannya	[]	[]	[]	[]
16	Keluarga mengingatkan saya untuk menjaga pola makan	[]	[]	[]	[]
17	Keluarga mengingatkan saya untuk istirahat yang cukup	[]	[]	[]	[]
18	Keluarga memberi saya rasa persahabatan	[]	[]	[]	[]
19	Keluarga membantu saya untuk tetap merasa bahagia	[]	[]	[]	[]
20	Saya sangat puas dengan dukungan keluarga yang saya dapatkan	[]	[]	[]	[]



Elderly Mobility Scale

Nama lengkap pasien : _____

Nama lengkap penilai : _____

Tanggal penilaian : _____

No.	Instruksi	Skor
1	Berbaring Ke Duduk	
	2 Mandiri	[]
	1 Membutuhkan bantuan 1 orang	[]
	0 Membutuhkan bantuan 2+ orang	[]
2	Duduk Ke Berbaring	
	2 Mandiri	
	1 Membutuhkan bantuan 1 orang	[]
	0 Membutuhkan bantuan 2+ orang	[]
3	Duduk Ke Berdiri	
	3 Mandiri dalam waktu kurang dari 3 detik	[]
	2 Mandiri dalam waktu lebih dari 3 detik	[]
	1 Membutuhkan bantuan 1 orang	[]
	0 Membutuhkan bantuan 2+ orang	[]
4	Berdiri	
	3 Berdiri tanpa dukungan dan dapat mencapai	[]
	2 Berdiri tanpa dukungan tetapi membutuhkan dukungan untuk mencapai	[]
	1 Berdiri tetapi membutuhkan dukungan	[]
	0 Berdiri hanya dengan dukungan fisik dari orang lain	[]
5	Jalan	
	3 Mandiri dengan atau tanpa tongkat	[]
	2 Mandiri dengan bingkai jalan	[]
	1 Bergerak dengan alat bantu jalan tetapi tidak stabil/tidak aman	[]
	0 Membutuhkan bantuan fisik atau pengawasan terus-menerus untuk berjalan	[]
6	Waktu berjalan 6 meter	
	3 Mampu menyelesaikan dalam waktu kurang dari 15 detik	[]
	2 Mampu menyelesaikan dalam waktu antara 16 – 30 detik	[]
	1 Memerlukan lebih dari 30 detik untuk menyelesaikan	[]
	0 Tidak mampu menempuh 6 meter	[]
7	Jangkauan fungsional	
	4 Jangkauan lebih dari 20 cm	[]
	2 Jangkauan antara 10 - 20 cm	[]
	0 Jangkauan kurang dari 10 cm	[]

Skor total: _____

Interpretasi

Skor 0-9 berarti pasien bergantung pada bantuan dalam melakukan gerakan mobilitas. Mereka membutuhkan bantuan/dukungan untuk aktivitas dasar sehari-hari.

Skor 10-13 berarti pasien berada di batas aman dalam hal mobilitas dan kemandirian untuk aktivitas sehari-hari, tetapi masih membutuhkan bantuan untuk beberapa gerakan mobilitas.

Skor 14+ berarti pasien dapat melakukan gerakan mobilitas sendiri dan dengan aman, serta mandiri dalam aktivitas dasar sehari-hari.

Catatan

Referensi

Smith, R. (1994). Validasi dan reliabilitas Skala Mobilitas Lansia. *Physiotherapy*, 80(11), 744–747. [https://doi.org/10.1016/s0031-9406\(10\)60612-8](https://doi.org/10.1016/s0031-9406(10)60612-8)





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMAMPUAN
MOBILISASI PASIEN GERIATRI DI RSUD PREMBUN

Nama : MIRA TRI ASTUTI
NIM : 202402160
Program Studi : S1 Keperawatan
Hasil Cek : 21%

Gombong, 22 Mei 2025

Pustakawan

(Aulia Rahmahyanti U.)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)







SKRIPSI





Bimbingan Skripsi

Nama : Mira Tri Astuti

Judul : Hubungan dukungan keluarga dengan kemampuan mobilisasi pasien geriatri di RSUD Prembun

Pembimbing : Eka Riyanti, M.Kep.Sp.Kep.Mat

No	Hari, Tanggal	Materi Bimbingan	TTD Pembimbing
1	Kamis 24 Oktober 2024	Melakukan konsul judul skripsi Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kemampuan Mobilisasi Pasien Geriatri	
2	Jumat 25 Oktober 2024	Melakukan konsul judul Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kemampuan Mobilisasi Pasien Geriatri Saran: ACC	
3	Sabtu 26 Oktober 2024	Melakukan konsul untuk tahapan menyusun skripsi Saran : Menyusun Bab 1 Pendahuluan Jurnal dikumpulkan	
4	Mingg7 24 November 2024	Melakukan konsul Revisi Bab 1 dan konsul Bab 2 Saran.: Bab 2 di kerangka teori harap diperbaiki yang ada di bab 2 belum masuk di kerangka teori Contoh: Faktor yang mempengaruhi mobilisasi lansia	
5	Kamis 12 Desember 2024	Melakukan konsul Revisi Bab 2 dan konsul Bab 3 Saran: Revisi Bab 3	
6	Selasa 16 Desember 2024	Melakukan konsul Revisi Bab 3 Saran: Sudah cukup tinggal uji Turnitin kalau sudah lolos uji Turnitin tinggal tandatngsn lembar konsul bimbingan	

7	Kamis 18 Desember 2024	Mengajukan uji Turnitin Dirryatakan lolos uji Turnitin	
8	Senin, 7 April 2025	Bab 3 sudah tidak mengunakan bahasa proposal karena ini sudah hasil penelitian Perbaiki tabel Pertajam pembahasan	
9	Senin, 05 Mei 2025	Konsul Skripsi Bab 4 dan Bab 5 Saran: Bab 4 perbaiki tabel tambahkan jurnal penelitian Tambahkan justifikasi peneliti terhadap hasil temuan. Bab 5 Dijelaskan menurut peneliti dikatakan Dukungan Keluarga yg baik seperti apa dan Penelitian yang dilakukan di Prembun bukan suatu keterbatasan karena peneliti sendiri yang menentukan di RSUD Prembun	
10	Selasa, 20 Mei 2025	Konsul Bab 4 dan Bab 5 Saran: uji tumitin	
11	Senin, 26 Mei 2025	ACC	